

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sektor perikanan memegang peranan penting dalam perekonomian nasional terutama dalam penyediaan lapangan kerja, sumber pendapatan bagi nelayan atau pembudidaya ikan, sumber protein hewani yang bernilai gizi tinggi, serta sumber devisa yang sangat potensial. Pengembangan perikanan harus dirancang agar mampu menghadapi tantangan masa depan. Dalam hal ini menuntut kemampuan pendugaan kemungkinan perkembangan baik di sistem produksi maupun sistem konsumen (pasar), bahkan pada perubahan potensi sumberdaya. Dengan demikian tantangan pengembangan perikanan terletak pada transformasi sistem produksi yang bersifat subsisten dan sederhana menjadi sistem komersial yang lebih kompleks (Muchsin et al. 1987)

Ikan Nila merupakan salah satu komoditas budidaya yang memiliki prospek pasar yang cukup tinggi, karena mempunyai spesifik rasa, padat dagingnya dan mudah disajikan dalam berbagai menu serta relatif murah harganya sehingga terjangkau masyarakat luas. Berdasarkan total kebutuhan nila di pasar Amerika Serikat sebanyak 71.742 ton. Sementara, negara utama pensuplai nila adalah Cina dengan jumlah kontribusi yang fantastis atau hampir mencapai 80% dari total kebutuhan nila Amerika Serikat yaitu sebanyak 56.594 ton atau senilai 236.145.151 USD. Sedangkan Indonesia menduduki peringkat ke-empat dunia sebagai negara pengeksport nila di pasar Amerika Serikat dengan total kontribusi mencapai 2.663 ton (17.552.435 USD) atau menyumbang hanya sekitar 3,7% dari total kebutuhan nila di pasar Amerika Serikat. (<https://dkp.jatimprov.go.id> diakses 21 September 2021)

Untuk mengembangkan sector perikanan dan kelautan Indonesia, salah satunya adalah dengan mengembangkan program kemitraan usaha. Akan tetapi program kemitraan ini seringkali terputus di tengah jalan dan pembudidaya ikan atau nelayanlah yang menjadi korban dari program ini.

Melihat Kondisi tersebut menjadi sebuah tantangan yang perlu dijawab oleh masyarakat desa dan pihak Terkait. Dalam menghadapi hal ini. salah satunya nanti mengenai Pemberdayaan Ekonomi melalui Budidaya perikanan,

dengan melakukan kegiatan usaha berbasis Budidaya Ikan. PT. Timur Mandiri Akuakultur di Kabupaten Jember membuat sebuah inovatif yang dapat membuat masyarakat desa menjadi lebih produktif. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah Pengembangan Pola kemitraan PT. Timur Mandiri Akuakultur di Kabupaten Jember yang telah dilakukan sejak 2018. Dengan kemitraan tersebut diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap pendapatan pembudidaya ikan mitra, sehingga dengan kemitraan ini dapat berpartisipasi dalam mengembangkan sector perikanan dan kelautan Indonesia.

Membahas Mengenai Mitra Pembudidaya PT. Timur Mandiri Akuakultur pada pelaksanaan PPPM ini terkumpul 23 Responden yang dimaksud adalah pihak ketiga yang menggunakan jasa dari PT Timur Mandiri Akuakultur dengan beberapa Pola kemitraan yakni : 1). Program Satu Keluarga Satu Kolam yaitu Program Kerja sama antara BUMDES dan BRI dalam pelaksanaannya BUMDES berperan sebagai Lembaga Perekonomian Desa yang menkoordinir masyarakat di wilayahnya dalam usaha peningkatan pendapatan warganya, dengan Background masyarakat yang bermacam macam Pekerjaan dan Status social dengan demikian maka BUMDES membutuhkan bantuan dari PT Timur mandiri Akuakultur dalam hal Budidaya perikanan baik di segi proses budidaya (Produksi) serta Pasca Panen, sedangkan BRI membantu dalam urusan Permodalan yang dalam hal ini secara legalitas BUMDES menjamin Warganya dalam proses Pinjaman lunak dalam pelaksanaan program satu keluarga satu kolam 2). Program pakan adalah model kemitraan antara Pihak Pembudidaya skala besar yang membutuhkan Ansuran lunak dalam pembelian pakan yang di Produksi Oleh PT. Timur Mandiri Field anak Perusahaan PT. Timur Mandiri Akuakultur yang berfokus pada pembuatan konsentrat pakan ikan 3). Program Pemerintah yang dimaksud adalah program inovasi yang di buat oleh pemerintah dalam pengembangan dan peningkatan perekonomian masyarakat, salah satunya dengan Program Budidaya yang dikembangkan Bersama PT. Timur Mandiri Akuakultur.

Mekanisme Penanganan Aspirasi dan Pengaduan pada Pembudidaya Ikan Nila (*Oreochromis Niloticus*) dalam manajemen Kemitraan Berbasis Pengaplikasian Mekanisme Penanganan Aspirasi dan Pengaduan berbasis

digital informasi realtime yang akan digunakan ini untuk memudahkan dalam menangani proses budidaya ikan, penanganan masalah kualitas air, penanganan masalah penyakit, mempercepat proses Pembinaan, membantu dalam mengontrol pengelolaan informasi perkembangan yang meliputi data Mitra Budidaya, manajemen Kuantitas dan stok, laporan laba rugi dalam jangka siklus Budidaya dan kebutuhan tertentu sesuai dengan kebutuhan perusahaan PT Timur Mandiri Akuakultur

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka akan dilakukan penelitian tentang Mekanisme Penanganan Aspirasi dan Pengaduan pada Pembudidaya Ikan Nila (*Oreochromis Niloticus*) yang tergabung pada Pola kemitraan PT.Timur Mandiri Akuakultur di Kabupaten Jember, yang dapat dijadikan evaluasi program, sehingga Mekanisme Penanganan Aspirasi dan Pengaduan pada Pembudidaya Ikan Nila (*Oreochromis Niloticus*) dalam memajemen Kemitraan dapat terus dapat mengevaluasi dan mengembangkan pola kemitraan yang saling menguntungkan. Penulis mengangkat Mekanisme Penanganan Aspirasi dan Pengaduan pada Pembudidaya Ikan Nila (*Oreochromis Niloticus*) yang tergabung pada Pola kemitraan PT.Timur Mandiri Akuakultur di Kabupaten Jember membutuhkan sebuah evaluasi dalam Agribisnis Perikanan yang terdiri dari Mekanisme Serap Aspirasi dan Pengaduan, Tabulasi dan Penyelesaian Aspirasi dan Pengaduan berdasarkan skala prioritas Penyelesaian Aspirasi dan Pengaduan pada Pola kemitraan Dengan Perternak Nila (*Oreochromis Niloticus*) melakukan lebih dari sekedar proses budidaya Perikanan, didalamnya bisa terintegrasi juga Pemberdayaan Masyarakat, perhitungan agribisnis, manajemen Budidaya Perikanan dan Sistem Perikanan. Diharapkan Mekanisme Penanganan Aspirasi dan Pengaduan pada Pembudidaya Ikan Nila (*Oreochromis Niloticus*) yang tergabung pada Pola kemitraan PT.Timur Mandiri Akuakultur di Kabupaten Jember dapat menyajikan informasi yang memiliki sifat relevance, timeliness, accurate (Jogiyanto, 2005:37).

## **1.2 Tujuan**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Adapun tujuan dari kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) ini secara umum yaitu:

- a. Menambah wawasan dan pemahaman mahasiswa mengenai manajemen Mekanisme Penanganan Aspirasi dan Pengaduan pada Pembudidaya Ikan Nila (*Oreochromis Niloticus*) yang tergabung pada Pola kemitraan PT.Timur Mandiri Akuakultur di Kabupaten Jember.
- b. Memahami dan menguraikan masalah yang muncul dalam Mekanisme Penanganan Aspirasi dan Pengaduan pada Pembudidaya Ikan Nila (*Oreochromis Niloticus*) yang tergabung pada Pola kemitraan PT.Timur Mandiri Akuakultur di Kabupaten Jember.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

Adapun tujuan dari kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) ini secara khusus yaitu:

- a. Menjelaskan fungsi dan manfaat adanya Mekanisme Penanganan Aspirasi dan Pengaduan pada Pembudidaya Ikan Nila (*Oreochromis Niloticus*) yang tergabung pada Pola kemitraan PT.Timur Mandiri Akuakultur di Kabupaten Jember.
- b. Pemecahan masalah dibidang Mekanisme Penanganan Aspirasi dan Pengaduan pada Pembudidaya Ikan Nila (*Oreochromis Niloticus*) yang tergabung pada Pola kemitraan PT.Timur Mandiri Akuakultur di Kabupaten Jember.

## **1.3 Manfaat dan Relevansi**

### **1.3.1 Manfaat Bagi Tempat PPPM**

Adapun manfaat dari kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) ini bagi PT. Timur Mandiri Akuakultur yaitu:

- a. Dapat menjadi evaluasi perusahaan untuk meningkatkan Pola kemitraan Perternak Nila (*Oreochromis Niloticus*).
- b. Membantu mengidentifikasi dan memecahkan permasalahan yang ada di perusahaan dan Mitra .

### 1.3.2 Kompetensi Peserta

Kompetensi atau Relevansi yang diharapkan dari peserta magang kerja pemberdayaan ini yaitu:

- a. Mengamati indikator penilaian manajemen kemitraan, serta melakukan kajian studi teoritis, sehingga menghasilkan solusi yang layak digunakan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi, guna meningkatkan pola kemitraan dengan Peternak Nila (*Oreochromis Niloticus*) dan produktifitas perusahaan.
- b. Mengidentifikasi indikator manajemen kemitraan yang perlu ditingkatkan, sehingga kinerja di bagian Budidaya dan Pemberdayaan dapat maksimal.
- c. Memberikan informasi berbasis Digital Realtime tentang manajemen Kemitraan dengan Pembudidaya Nila (*Oreochromis Niloticus*) dalam Mekanisme Penanganan Aspirasi dan Pengaduan

### 1.4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat ini dilaksanakan di PT. Timur Mandiri Akuakultur perusahaan yang bergerak di bidang produksi Ikan Air Tawar, beralamatkan di Jalan Jendral Sudirman no. 12 Keting – Jombang - Jember dari bulan September 2021 sampai dengan bulan Januari 2022. Berikut terlampir jadwal PPPM :

**Tabel 1.** Jadwal Kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) di PT. Timoer Mandiri Akuakultur.

No	Waktu			Kegiatan	Keterangan
1	September	2021	Minggu ke 4	Mulai Pelaksanaan Magang	Observasi kegiatan Kemitraan dengan Petani serta mengumpulkan temuan masalah yang ada
2	Oktober	2021	Minggu ke 1	Konsultasi dengan pemilik usaha	Beberapa temuan yang menjadi masalah di perusahaan dan akan dilakukan

					konsultasi dengan pemilik usaha
3	Oktober	2021	Minggu ke 2	Perumusan masalah dan rencana desain penyelesaian	1. Temuan masalah yaitu kurang efektifnya penanganan Aspirasi dan Pengaduan pada Pola Kemitraan dengan Petani di perusahaan yang ada 2. Menyusun perencanaan Mekanisme Penanganan Aspirasi dan Pengaduan pada Pola Kemitraan dengan Petani
4	Oktober	2021	Minggu ke 3	Pelaksanaan Seminar Proposal sekaligus Supervisi Magang	Bimbingan penyusunan proposal Bimbingan dengan dosen pembimbing PPPM terkait dengan proposal yang akan diseminarkan di perusahaan
5	Oktober	2021	Minggu ke 4	Pelaksanaan Seminar Proposal sekaligus Supervisi Magang	proposal yang diseminarkan di perusahaan Bersama Dosen Pembimbing
6	November	2021	Minggu ke 1	Pelaksanaan dan Implementasi Proposal Magang	Perbaikan proposal yang telah diseminarkan di perusahaan Bersama Dosen Pembimbing
7	November	2021	Minggu ke 2	Pelaksanaan dan Implementasi Proposal Magang	Meyusun Data Basic dalam Pembuatan E formulir

8	November	2021	Minggu ke 3	Pelaksanaan dan Implementasi Proposal Magang	Praktik Pembuatan Form Realtime Serap Aspirasi
9	November	2021	Minggu ke 4	Pelaksanaan dan Implementasi Proposal Magang	Implementasi Form Realtime Serap Aspirasi kepada Mitra
10	Desember	2021	Minggu ke 1	Pelaksanaan dan Implementasi Proposal Magang	Tabulasi dan Pembuatan data oleh dari hasil Serap Aspirasi
11	Desember	2021	Minggu ke 2	Pelaksanaan dan Implementasi Proposal Magang	Pembuatan Laporan Magang
12	Desember	2021	Minggu ke 3	Pelaksanaan Seminar Hasil Magang	Re-check dan Finishing Laporan Magang
13	Desember	2021	Minggu ke 4	Pelaksanaan Seminar Hasil Magang	Pelaksanaan Seminar Hasil Magang di Perusahaan
14	Januari	2022	Minggu ke 1	Perbaikan dan penjilidan Laporan Final Magang	Penyerahan ke pihak perusahaan dan Perguruan Tinggi